

BAB III

YAYASAN AL-AJYB BANJARMASIN DAN KEGIATAN PEMBINAANNYA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Al-AJYB Banjarmasin

Yayasan Al-AJYB singkatan dari “Anak jalanan yang baik”. Kata Al-AJYB ini dalam bahasa Arab artinya “bagus” merupakan sebuah yayasan wadah pembinaan anak jalanan yang didirikan pada Desember 2018 oleh Ustaz Algi Rifani. Yayasan Al-AJYB merupakan salah satu dari beberapa tempat sebagai wadah anak-anak jalanan di Banjarmasin, bangunan yayasan tersebut (aset) daripada Pemerintah Kota Banjarmasin yang tidak terawat dengan baik lalu dijadikan tempat tinggal anak jalanan yang diberi nama markaz anak jalanan Al-AJYB.

Terbentuknya Yayasan Al-AJYB ini berawal dari melihat banyaknya anak-anak jalanan berkeliaran di jalanan, tidak sekolah dan kurangnya pengetahuan mereka mengenai ilmu agama, maka dari itu Ustaz Algi Rifani yang pada saat itu masih berstatus sebagai mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin berinisiatif untuk mendirikan sebuah wadah untuk anak-anak jalanan ini bisa mendapatkan pengetahuan agama dan berbudi pekerti yang baik walaupun mereka hanya anak jalanan. Maka dari itu terbentuklah wadah untuk para anak jalanan yang diberi nama “Syiar Jalanan”.

Berawal dari keramaian lalu lintas di Jalan Pangeran Antasari dan berbagai macam aktivitas di Kota Banjarmasin, terlihat beberapa anak kecil dan remaja yang sedang mencari nafkah di lampu merah dengan cara mengamen. Menggunakan pakaian yang lusuh bahkan beberapa remaja juga berpenampilan seperti anak punk¹ dengan rambut berwarna, memakai anting, bertato, celana robek dan lain sebagainya. Mereka dipandang nakal dan buruk oleh masyarakat dan pemerintah. Mereka yang sangat dekat dengan pergaulan bebas seperti mabuk, obat-obatan, penggunaan lem fox, narkoba, anak kecil yang merokok, dan hal buruk lainnya.

Hal itulah yang menggerakkan hati yang seharusnya orang-orang sekitar harus menyadari serta peduli terhadap mereka guna menyelamatkan nasib para anak bangsa untuk masa depan negeri ini. Disitulah tergerak hati Ustaz Algi Rifani bersama teman-teman mahasiswa sebagai pelopor memulai berpikir untuk membantu, mencoba menganalisa masalah mereka, dan mencarikan cara yang tepat yang bisa dilakukan untuk mereka. Teringatlah dengan sosok baginda Rasulullah saw. seorang yang sangat mulia penuh kasih sayang terhadap orang-orang miskin dan anak-anak yatim. Setelah membaca buku sejarah Nabi Muhammad saw. Diriwayatkan dari Utsman bin Affan ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

¹Anak punk merupakan gerakan sekelompok anak muda yang mengalami masalah ekonomi, keluarga, frustrasi pengelolaan Negara serta kebebasan mengeluarkan inspirasi, ekspresi dengan gaya punk.

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”. HR. Bukhari.²

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”. HR. Bukhari.³

Hadis-Hadis Nabi Muhammad saw. mendorong Ustaz Algi Rifani untuk membentuk wadah anak-anak jalanan. Selain Hadis Nabi, Dasar Negara Indonesia yakni “Pancasila”. Pada poin kedua yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab” dan kelima yaitu “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia” turut mempengaruhi pemikiran dan menginspirasi beliau.

Akhirnya terpikirlah Ustaz Algi Rifani bahwa orang Banjar ini paling pintar mengaji atau membaca Al-Qur’an, jadi bagaimana kalau anak-anak jalanan tersebut ditawarkan untuk belajar membaca Al-Qur’an. Setelah beberapa hari kemudian ide ini direalisasikan oleh Ustaz Algi dengan memberanikan diri turun ke jalanan, tepatnya di sekitar lampu lalu lintas. Pada saat itu tepatnya setelah salat isya para remaja bertato sedang mengamen dan sebagian ada yang sedang mabuk. Ustaz Algi duduk mengamati para pengamen disana. Kemudian kembali ke kosan dan terpikirlah bahwa perjuangan ini belum ada apa-apanya, dibandingkan dengan perjuangan Rasulullah.

Pada kesempatan selanjutnya, Ustaz Algi bersama tiga orang temannya mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yaitu Ahmad Zaini, Khairin Najerin dan Abdurrahman. Saat kembali ke lokasi lampu merah tempat kelompok anak jalanan

² HR. Bukhari dalam Fadhâ’ilul Qur’an (IX/74) No. 5027 dan 5028, Abu Daud dalam Ash-Shalâh (II/147) No. 1452.

³ HR. Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihab No. 129, Ath-Thabarani dalam Al-Ausath No. 5787.

mengamen. Pada malam itu Ustaz Algi berhasil merangkuh salah satu dari anak jalanan di lokasi tersebut dan duduk bersama di trotoar layaknya anak jalanan yang sedang mencari rezeki.

Mulailah Ustaz Algi berbincang-bincang dengan anak jalanan itu. Ustaz Algi berinisiatif untuk membelikan makanan serta minuman untuk dimakan bersama dan sisa uang kembaliannya untuk beli sandal anak jalanan itu, karena kebetulan anak jalanan itu tidak memakai sandal. Datanglah anak jalanan ini membawa makanan dan minuman serta sandal barunya, setelah itu anak-anak jalanan yang lain pun mendekat. Mereka makan bersama-sama di trotoar sambil berbincang santai saling mengenal.

Pada malam selanjutnya, Ustaz Algi masih memakai cara yang sama dengan sebelumnya yaitu membeli makanan dan berkenalan dengan anak jalanan lainnya sekitar trotoar lampu lalu lintas. Kemudian datanglah kesempatan Ustaz Algi untuk menawarkan belajar membaca Al-Qur'an. Mereka menerima tawaran dari Ustaz Algi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dari yang awalnya 7 anak sampai 15 anak jalanan mau ikut belajar membaca Al-Qur'an. Maka terbentuklah pada saat itu komunitas mahasiswa peduli anak jalanan yang diberi nama "Siyar Jalanan". Syiar jalanan sangat berkembang dengan mengikut sertakan mahasiswa-mahasiswa. Selain pembinaan membaca Al-Qur'an untuk para anak jalanan, di sana juga diadakan pengajian, pembacaan Maulid, dan Perayaan Hari Besar Islam.

Pada tahun 2017 komunitas syiar jalanan ini hampir berhenti karena mahasiswa-mahasiswa yang berkontribusi dalam perkembangan syiar anak jalanan ini telah menyelesaikan belajarnya di IAIN Antasari Banjarmasin

sekaligus mulai memasuki dunia pekerjaan masing-masing. Jadi pada tahun 2018, Ustaz Algi Rifani berbincang dengan para anak jalanan mengenai pembinaan yang hampir terhenti. Para anak jalanan masih menginginkan diteruskannya pembinaan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan lainnya. Jadi pada tahun 2018, Ustaz Algi Rifani dan anak-anak jalanan membangun komunitas dengan nama "Al-AJYB" dalam Bahasa Arab artinya "bagus" dan singkatan dari "Anak jalanan yang baik". Seiring berjalannya waktu, legalitas telah didapatkan menjadi sebuah yayasan yang memiliki tujuan untuk melindungi anak-anak jalanan.

Ustaz Algi Rifani selaku guru yang bertanggung jawab dalam ranah keagamaan di Yayasan Al-AJYB ini menceritakan begitu semangatnya beliau membina serta mengajarkan ilmu Agama Islam kepada anak-anak jalanan. Dari tempat beliau tinggal dengan kawasan rentan perampok dan pemabuk sehingga Ustaz Algi pernah berbincang dengan salah seorang yang terkenal suka mabuk-mabukan, beliau berkata walaupun beliau suka mabuk-mabukan, berjudi tapi terkadang beliau rindu akan Tuhan, rindu akan ketenangan, rindu syair-syair maulid, rindu hidup dengan teratur tetapi sayangnya situasinya yang sekarang kurang mendukung, rasa bingung kemana harus mencari arah sedangkan dirinya tidak diterima baik oleh masyarakat ucap beliau.

Hal itulah yang membuat semangat Ustaz Algi Rifani untuk membina meningkat dan terus berproses. Perlahan namun pasti, beliau membina dan menjadikan anak-anak jalanan yang suka mabuk-mabukan dan lainnya sebagai teman, kakak dan adik. Maka dari itu, para anak jalanan merasa nyaman

menerima pembinaan dan sama-sama mau belajar Agama, belajar salat sampai belajar membaca Al-Qur'an.

2. Lokasi Yayasan Al-AJYB Banjarmasin

Yayasan Al-AJYB termasuk dalam wilayah Kota Banjarmasin. Bahkan berada di tengah-tengah kota yaitu Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah tepatnya di Jalan Mayjend Sutoyo S (Simpang Tiga Jafri Zam-Zam, sebelah SPBU) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga tidak sulit menemukan yayasan tersebut karena lokasinya tepat berada di pinggir jalan. Selain itu ada Rumah Tamah Anak Al-AJYB khusus anak-anak jalanan atau anak pasar yang masih di bawah umur yang terletak di dalam Pasar Sudimampir. Yayasan Al-AJYB sekarang sedang tahap pembangunan Pesantren Al-AJYB yang terletak di Desa Plasma Pulau Sari Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

3. Visi dan Misi Yayasan Al-AJYB Banjarmasin

a. Visi:

Menyejahterakan rakyat Indonesia dan menjadikan manusia berakhlak mulia.

b. Misi:

1) Memberikan pembelajaran keagamaan dan non keagamaan secara individu atau kelompok bagi anak jalanan Kota Banjarmasin.

2) Melibatkan mahasiswa, pemerintah, dan para aktivis organisasi untuk peduli terhadap anak jalanan dan masyarakat sekitar.

3) Memberikan edukasi solusi kehidupan terhadap anak jalanan dalam hal kesehatan, pendidikan dan ekonomi untuk kehidupan yang lebih baik lagi.

4) Mengembangkan minat dan bakat para anak jalanan agar dapat menjadikan profesinya yang menghasilkan rezeki untuk kehidupannya ke depan.

5) Sebagai penghubung yang baik antara anak jalanan dengan masyarakat serta pemerintah Kota Banjarmasin.

c. Tujuan Yayasan Al-AJYB

Tujuan Yayasan Al-AJYB sebagai berikut; (1) Penyelamatan pendidikan Agama Islam untuk anak jalanan, (2) Pengembangan bakat seni (rupa dan musik) untuk pengamen, (3) Pengembangan usaha dan ekonomi untuk mengangkat kesejahteraan sosial serta kemandirian anak jalanan, (4) Memfasilitasi tenaga relawan dalam menunjang pengabdian masyarakat.

B. Kegiatan dan Program Belajar Yayasan Al-AJYB Banjarmasin

Perencanaan program dalam upaya menunjang pemberdayaan anak jalanan yang dilakukan oleh Yayasan Al-AJYB Kota Banjarmasin dengan beberapa program, yaitu; dalam bidang pendidikan keagamaan, bidang ekonomi, serta bidang seni dan bakat. Strategi pelaksanaan program Yayasan Al-AJYB ini bertujuan untuk menjadikan yayasan sebagai rumah singgah bagi anak-anak jalanan Kota Banjarmasin. Dengan adanya program ini sebagai upaya pemberdayaan anak jalanan agar menjadi insan yang lebih baik dan bermanfaat serta menghapuskan pandangan negatif orang-orang terhadap anak jalanan yang selalu dianggap buruk oleh masyarakat sekitar serta untuk mencapai kearah yang

diinginkan yayasan oleh karena itu, dibagi menjadi beberapa program pemberdayaan sebagai langkah awal pergerakan Yayasan Al-AJYB.

Kegiatan anak-anak jalanan Kota Banjarmasin yang ada di Yayasan Al-AJYB, antara lain:

1. Majelis Al-AJYB (dalam Majelis Al-AJYB ini ada pembinaan baca tulis Al-Qur'an, pembinaan ibadah, pembinaan akhlak, taushiyah agama, maulid habsyi dan belajar bahasa Arab)

2. Sekolah musik jalanan Al-AJYB

3. Sekolah Ramah Anak Al-AJYB (untuk anak-anak jalanan di bawah umur)

4. Al-AJYB mendongeng

5. Podcast Al-AJYB

6. Al-AJYB Motor (Bengkel)

7. Pesantren Al-AJYB (sedang tahap pembangunan dengan lokasi di desa Plasma Pulau Sari Pelaihari)

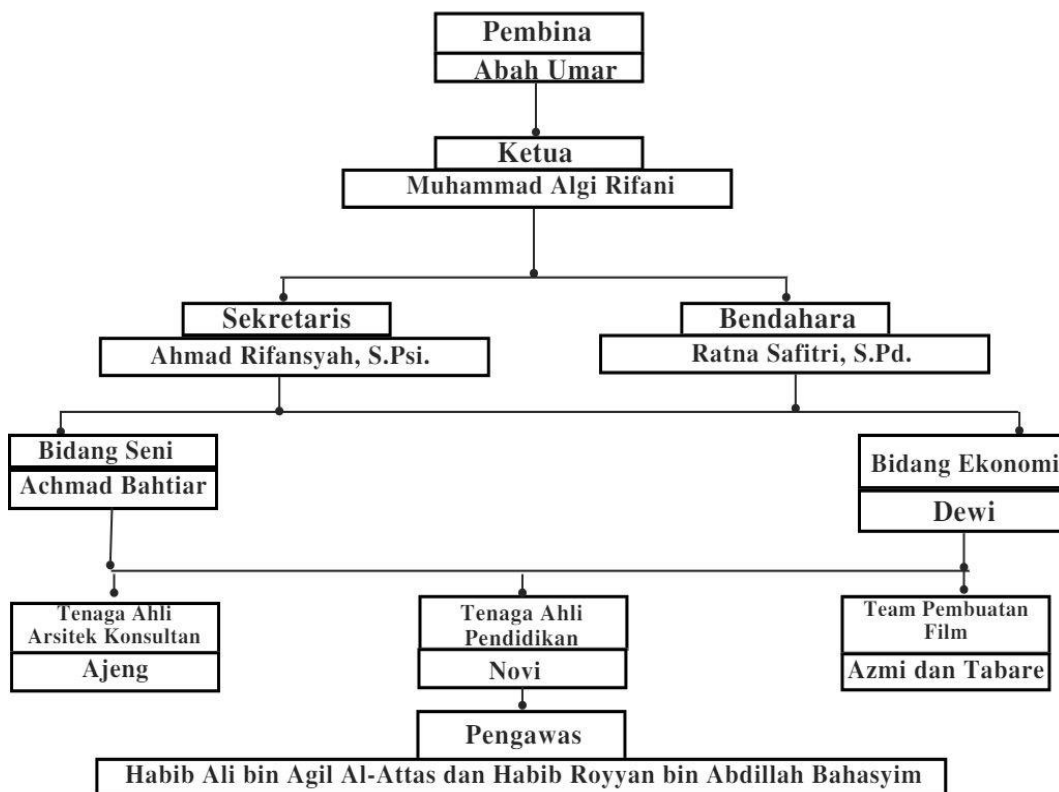
TABEL 1.1 Jadwal kegiatan Yayasan Al-AJYB

No	Hari	Kegiatan	Tempat
1	Rabu siang dan sore	Pembelajaran baca Al-Qur'an dan Maulid Habsyi untuk ibu-ibu dan anak-anak	Pembangunan Pesantren Al-AJYB di Pelaihari
2	Kamis sore	Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan belajar untuk anak-anak	Sekolah Ramah Anak Al-AJYB (Pasar Sudimampir)
3	Kamis malam	Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan Tahsin	Yayasan Al-AJYB
4	Jum'at sore	Pembelajaran baca tulis Al-	Gang Begenteng

		Qur'an dan pembelajaran Fiqih dan Akhlak	
5	Minggu siang	Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an	Jalan Presiden
6	Awal bulan	Maulid Habsyi	Yayasan Al-AJYB

C. Struktur Kepengurusan Yayasan Al-AJYB Banjarmasin

Adapun pembagian tugas dan wewenang secara terstruktur oleh Yayasan Al-AJYB Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:



D. Anak-anak Jalanan Binaan Yayasan Al-AJYB

Jumlah anak-anak jalanan di Yayasan Al-AJYB Banjarmasin terbilang sedikit karena Yayasan Al-AJYB tidak pernah memaksakan siapapun untuk ikut belajar dan dibina. Bagi siapa saja yang ingin dibina dan belajar boleh mengikuti

pembinaan di Yayasan Al-AJYB. Yayasan Al-AJYB siap untuk membina. Jadi semua anak-anak jalanan yang dibina oleh Yayasan Al-AJYB berasal dari kemauan diri mereka masing-masing yang tersentuh hatinya dan berkemauan untuk belajar. Saat ini jumlah anak binaan di Yayasan Al-AJYB adalah 30 orang dengan kisaran anak umur 6-12 tahun yang berjumlah 15 orang dan remaja hingga dewasa kisaran umur 13-30 berjumlah 15 orang. Kebanyakan anak-anak jalanan yang dibina Yayasan Al-AJYB adalah laki-laki.

E. Sarana dan Prasarana Yayasan Al-AJYB

Yayasan Al-AJYB merupakan lembaga sosial yang berdiri sendiri tanpa dilindungi langsung oleh Dinas Sosial. Yayasan ini terbentuk dari ide mahasiswa serta anak jalanan sehingga dalam pembiayaan atau sumber dana Yayasan Al-AJYB untuk kebutuhan sehari-harinya diperoleh melalui donatur, hasil kerja anak jalanan dan karya-karya dari anak jalanan tersebut.

Hasil kerja anak jalanan biasanya diperoleh bukan hanya dari mengamen tapi juga dari usaha bengkel Al-AJYB. Bengkel ini salah satu cara memperkenalkan anak jalanan untuk memiliki keahlian dalam bidang otomotif. Lokasi bengkel tersebut berada langsung di Yayasan Al-AJYB dan para anak jalanan disana sambil berjualan es untuk menambah penghasilan. Sedangkan sumber dana yang berasal dari donator bersifat tidak tetap tetapi sukarela. Upaya untuk menarik masyarakat bahkan pemerintah untuk bisa ikut berkontribusi dalam hal jasa ataupun finansial dengan menunjukkan kegiatan-kegiatan positif para anak jalanan di sosial media. Hal ini sebagai upaya dalam pembiayaan keseharian anak jalanan di Yayasan Al-AJYB.

Sarana dan prasarana yaitu faktor yang mendukung dapat meningkatkan keberhasilan Yayasan Al-AJYB dalam membina anak-anak jalanan dan menjadikan yayasan ini sebagai rumah singgah untuk anak-anak jalanan di Kota Banjarmasin. Dengan semangat belajar yang tinggi tempat yayasan tersebut dibuat sekreatif mungkin. Berikut sarana dan prasarana yang ada di Yayasan Al-AJYB, antara lain:

TABEL 1.2 Sarana dan Prasarana Yayasan Al-AJYB

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kamar	1
2.	Ruang belajar	2
3.	Musholla	1
4.	Kamar Mandi	1
5.	Dapur	1
6.	Ruang Makan	1
7.	Tempat wudhu	2
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang tamu	1
10.	Ruang santai	1
11.	Tempat latihan music	1
12.	Lahan parkir	1
13.	Bengkel Al-AJYB	1
14.	Jemuran	2
15.	Gudang	1
16.	Al-Qur'an dan Iqra	20
17.	Tarbang	4
18.	Gitar	4
19.	Sound sistem	1

F. Pencapaian Yayasan Al-AJYB

Adanya Yayasan Al-AJYB ini membawa hal-hal positif terutama bagi anak-anak jalanan. Yayasan Al-AJYB sangat memotivasi anak-anak jalanan untuk mau belajar membaca Al-Qur'an, melaksanakan salat, pembacaan maulid rutin dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Bukan hanya dalam bidang keagamaan tapi juga non keagamaan seperti sekolah musik Al-AJYB, bengkel Al-AJYB dan lain sebagainya. Beberapa prestasi yang telah diraih oleh Yayasan Al-AJYB dan para relawan di Yayasan Al-AJYB, seperti:

- a. Juara 3 film dokumenter di TVRI Kalimantan Selatan
- b. Juara 1 Pemuda Pelopor bidang pendidikan untuk anak jalanan tingkat kota Banjarmasin dan Provinsi Kalimantan Selatan 2018
- c. Muhammad Algi Rifani selaku ketua Yayasan Al-AJYB sebagai Pemuda Inspiratif Radar Banjarmasin Ulang tahun ke-492 Banjarmasin
- d. Eksistensi media cetak dan elektronik, masuk dalam Koran terkenal di Kalimantan Selatan
- e. Muhammad Algi Rifani selaku ketua Yayasan Al-AJYB menjuarai lomba Inovasi Kota Banjarmasin 2021
- f. Muhammad Algi Rifani dan Ratna Safitri, S.Pd. sebagai Pasangan Muda Inspiratif 2022 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
- g. Ratna Safitri, S.Pd. juara 3 Pemuda Pelopor Provinsi Kalimantan Selatan